

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem manual yang sebelumnya digunakan memiliki berbagai kendala, seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta kesulitan dalam melacak histori data, yang berdampak pada efisiensi dan kualitas produksi. Penggunaan metode prototype sangat efektif dalam proses pengembangan sistem, karena memungkinkan adanya iterasi dan revisi berdasarkan umpan balik langsung dari pengguna (operator dan supervisor). Hal ini menghasilkan sistem yang lebih relevan dan sesuai kebutuhan operasional lapangan. Sistem *Checklist* berbasis web yang dikembangkan mampu menyediakan form checklist dinamis untuk setiap stasiun kerja (seperti General Assy, Rear Frame, Finishing, dll), Meningkatkan efisiensi waktu pencatatan dan menurunkan kesalahan pencatatan yang umum terjadi secara manual, mengelola data historis secara digital, sehingga mudah diakses dan dianalisis kapan saja.

5.2 Saran

Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut agar terintegrasi dengan sistem produksi lainnya, seperti pengelolaan spare part, sistem maintenance, atau sistem audit produksi, agar proses kerja lebih terhubung secara keseluruhan. Penambahan fitur seperti dashboard statistik, grafik tren NG, atau peringatan awal kerusakan mesin akan sangat membantu tim pengambil keputusan dalam menganalisis performa produksi.